

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data, analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi ilmiah. (Djam'an Satori & Komaria, 2014), hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini akan menggambarkan serta mengungkapkan kondisi yang sebenarnya yang terjadi dilapangan.

3.2. Tempat Dan Waktu Penelitian

3.2.1. Tempat penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih peneliti untuk mengadakan penelitian dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di SD Negeri 88 Kendari yaitu tempat dilakukanya suatu penelitian SD Negeri 88 Kendari adalah salah satu lembaga formal yang berada dibawah naungan Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia. Tepatnya sekolah ini terletak di Jalan Mekar, Kadia. Kec.Kadia, Kota Kendari Prof.Sulawesi Tenggara.

3.2.2. Waktu penelitian

Sedangkan waktu penelitian dilakukan selama kurang lebih 3 bulan berlangsung, setelah pelaksanaan seminar proposal selesai. Di mulai dari tanggal 06 Maret 2023 s/d selesai.

3.3. Sumber Data

Sumber data penelitian kualitatif adalah kumpulan informasi nyata yang berupa tindakan, kata-kata lisan maupun tertulis yang dicermati oleh peneliti untuk menyusun informasi. (Arikunto, 2013) adapun sumber data dalam penelitian ini, diperoleh dari sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data/peneliti. Data tersebut terbagi menjadi dua yaitu:

3.3.1 Data primer

Data primer merupakan data utama yang diambil langsung dari para informan data tersebut didapatkan dari pengamatan langsung kepada informan dalam hal ini adalah kepala sekolah, gurupendidikan agama Islam kelas IV,V,VI berjumlah 2 orang dan siswa-siswi sebanyak 3 orang, perwakilan dari masing-masing tingkatan kelas. Yang diperoleh melalui hasil observasi/pengamatan, catatan hasil wawancara terhadap informan untuk mengetahui Implementasi PAIKEM pada pembelajaran pendidikan agama Islam.

3.3.2 Data skunder

Data skunder merupakan data tambahan berupa informasi, seperti halnya dokumentasi, gambaran umum sekolah, visi misi dan tujuan sekolah, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa-siswi, keadaan sarana dan prasarana serta hasil penelitian yang ditemukan peneliti secara tidak langsung.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Cara yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data dengan cara yaitu:

3.4.1. Observasi

Observasi adalah salah satu tehnik pengumpulan data dengan menggunakan panca indra, penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Observasi digunakan untuk menggali data dari sumber data berupa peristiwa, tempat, benda serta rekaman dan gambar.(Roswita, 2022, h. 20).

Observasi yang digunakan peneliti ialah *non partisipant observation* (observasi tidak berperan serta) artinya peneliti tidak berpartisipasi/ikut serta dalam mengajar. Tetapi peneliti hanya mengamati proses pembelajaran didalam kelas secara langsung, mulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan pembelajaran, dan tahap evaluasi/penilaian. Selain observasi pembelajaran, peneliti juga melakukan observasi terkait data letak geografis SD Negeri 88 Kendari.

Observasi yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu ditujukan kepada guru mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas IV,V,VI, yang berjumlah 2 orang, untuk mengetahui secara langsung bagaimana Implementasi PAIKEM pada pelajaran pendidikan agama Islam secara langsung di SD Negeri 88 Kendari. Mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

3.4.2. Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dan data dengan cara tanya jawab secara langsung dengan informan untuk mendapatkan informasi yang

diperlukan. Wawancara ini dilakukan bersama kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, dan siswa-siswi. Wawancara yang digunakan peneliti berupa wawancara terstruktur dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data.

3.4.3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa data yang digunakan untuk memperjelas data dalam bentuk gambar/video dalam penelitian ini agar lebih memperkuat data pendukung dalam bentuk pengambilan gambar saat pelaksanaan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM) berlangsung. Sedangkan dokumen pelengkap yang digunakan untuk memperoleh informasi terkait dengan sejarah berdirinya SD Negeri 88 Kendari, letak geografis, struktur organisasi, visimisi, keadaan guru, keadaan siswa, serta sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan menurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan ide yang disarankan oleh data. (Arikunto, 2006, h. 231)

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengambilan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan

pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data (Sugiyono, 2006, h. 336-337) Tiga langkah tersebut meliputi :

3.5.1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. (Sugiyono, 2006, h. 247). Reduksi data dimaksudkan untuk menentukan data ulang sesuai dengan permasalahan yang penulis teliti, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Setelah memperoleh berbagai macam data, peneliti mereduksi data tersebut agar menemukan sesuatu hal yang dianggap asing, tidak dikenal, sehingga itulah yang menjadi fokus untuk pengamatan selanjutnya khususnya berkaitan dengan Implementasi PAIKEM pada pelajaran pendidikan agama Islam.

3.5.2. Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu cara penyajian data untuk memudahkan dalam proses penelitian dan proses menarik kesimpulan. Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dalam penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. (Sugiyono, 2006, h. 249). Dalam penyajian data peneliti mendeskripsikan mengenai Implementasi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan pada pelajaran agama Islam.

3.5.3. Verifikasi Data

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini akan diikuti oleh bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian lapangan. Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. (Sugiyono, 2006, h. 252)

metode ini peneliti gunakan untuk menarik kesimpulan dari berbagai informasi tentang Implementasi pembelajaran PAIKEM pada pelajaran agama Islam yang dapat menjawab rumusan masalah yang diperoleh di SD Negeri 88 Kendari melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi sehingga dapat diketahui inti dari penelitian ini.

3.6. Pengecekan Keabsahan Data

Peneliti juga harus menguji keabsahan data agar memperoleh data yang valid. Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari beberapa teknik pengumpulan data dan data yang telah ada. Bila peneliti mengumpulkan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. (Sugiyono, 2006, hal. 241)

- 3.6.1. Triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui beberapa sumber.
- 3.6.2. Triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- 3.6.3. Triangulasi waktu dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh dapat konsisten pada waktu yang berbeda.